



# INFO Singkat

PEMERINTAHAN DALAM NEGERI

Vol. VI, No. 11/I/P3DI/Juni/2014

*Kajian Singkat terhadap Isu-Isu Terkini*

## KAMPANYE HITAM PEMILU PRESIDEN 2014

Ahmad Budiman\*)

### Abstrak

*Praktek kampanye hitam banyak mengangkat isu-isu yang tidak berdasarkan fakta, cenderung memfitnah dan ada yang menyinggung masalah SARA. Kampanye hitam dapat memicu ketegangan pada saat penyelenggaraan pemilu. Kampanye hitam akan merugikan masyarakat pemilih untuk mengetahui dengan benar mengenai visi, misi dan program calon presiden dan calon wakil presiden. Kampanye hitam dapat menurunkan kualitas pelaksanaan pemilu presiden dan wakil presiden.*

### Latar Belakang

Menjelang dilaksanakannya Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden dan Wakil Presiden tanggal 9 Juli mendatang, serangan kampanye hitam yang ditujukan kepada kubu pasangan calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) kian gencar. Banyak kalangan yang merisaukan maraknya kampanye hitam menjelang diselenggarakannya pemilu presiden (pilpres). Kerisauan itu disebabkan isu-isu yang disebar tidak sesuai fakta dan ada yang menyinggung hal-hal yang berbau suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

Ketua Umum Muhammadiyah, Din Syamsuddin, menyatakan kampanye hitam dapat menghalangi hak masyarakat untuk mengetahui visi dan misi calon pemimpinnya. Kampanye hitam banyak ditemukan di sosial media dan tidak jarang

menyinggung hal-hal yang berbau suku, agama, ras, dan antargolongan. Kondisi tersebut membuat tim kampanye pasangan capres dan cawapres menjadi sibuk melawan kampanye hitam dan tidak punya waktu lagi untuk memaparkan visi dan misinya. Fenomena ini sangat merugikan masyarakat sebagai pemilih, karena pemilih memiliki hak untuk mengetahui program-program yang hendak dibawa oleh calon pemimpinnya.

Pengamat komunikasi politik, Triyono Lukmantoro, menilai kampanye hitam menunjukkan cara berpolitik yang tidak berkualitas dan tidak cerdas. Kampanye hitam yang menyerang SARA sangat tidak mendidik dan tidak tepat diterapkan di Indonesia sebagai negara pluralis yang banyak suku dan agama. Tentu berbahaya kalau SARA menjadi materi untuk kampanye hitam.

\*) Peneliti Madya Komunikasi Politik pada Tim Politik Dalam Negeri, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Setjen DPR RI, E-mail: a.budiman69@gmail.com

### Info Singkat

© 2009, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)  
Sekretariat Jenderal DPR RI  
www.dpr.go.id  
ISSN 2088-2351



9 772088 235001

Pengamat politik dari Universitas Gajah Mada, Arie Sujito, menyatakan tim sukses kandidat capres diharapkan dapat membuka kelemahan pesaingnya dengan berdasarkan bukti-bukti dan tidak terjebak dalam kampanye hitam. Hal ini supaya membantu para pemilih menilai *track record* mereka. Kampanye hitam tidak membantu kualitas pemilu. Semua pihak harus memberitahu calon pemilih bahwa pemilu yang *fair* adalah pemilu yang ditandai sikap kritis bukan kampanye hitam.

Bila dibandingkan dengan pelaksanaan kampanye Pilpres 2009, kampanye hitam pada pilpres kali ini merebak jauh lebih gencar. Hal ini bisa dilihat dari materi yang terkandung dalam kampanye hitam yang sudah tergolong pada masalah SARA. Selain itu juga semakin gencar karena banyak dilakukan melalui media sosial.

Beberapa isu yang banyak digunakan sebagai materi kampanye hitam yang banyak dilayangkan melalui media sosial baik melalui *Facebook* maupun *Twitter*, serta melalui pesan singkat berantai, yaitu:

Tabel 1.

Kampanye Hitam Serang Capres

No	Jokowi-JK	Prabowo-Hatta
1	Jokowi dituduh antek zionis.	Prabowo dituduh pernah menjadi warga Negara Yordania karena pernah tinggal di negara itu selama dua tahun.
2	Jokowi-JK akan mengangkat menteri agama dari kelompok Islam Syiah.	Prabowo dituduh tidak membayar gaji karyawan Kiani Kertas selama beberapa bulan
3	Jokow dituduh sebagai orang nonmuslim dan beretnik Tionghoa.	Muncul video kasus pemukulan oleh capres Prabowo di KPU
4	Muncul iklan dukacita yang menyatakan Jokowi meninggal dengan nama Ir. Herbertus Joko Widodo.	Ada twitter mengatasnamakan Abraham Samad yang menyatakan Jokowi harus dilindungi dari pembunuhan.
5	Jokowi-JK disebutkan akan mencabut kebijakan sertifikasi dan tunjangan guru.	

Sumber: Media Indonesia, Senin 26 Mei 2014

Isu lainnya sebagai kampanye hitam yang menerpa capres menjelang pelaksanaan pilpres yaitu:

Tabel 2.

Empat Isu Negatif yang Menerpa Capres

No	Joko Widodo	Prabowo Subianto
1	Jika menjadi presiden akan dikendalikan oleh Megawati Soekarnoputri dan negara asing.	Terlibat dalam kasus penculikan aktivis hak asasi manusia (HAM) pada tahun 1998.
2	Suka berbohong, karena tidak menepati janji menyelesaikan jabatan sebagai gubernur DKI Jakarta selama 5 tahun.	Hubungan keluarga yang tidak harmonis.
3	Terlibat dalam kasus korupsi pengadaan bus Transjakarta berkarat dari Tiongkok.	Temperamental (tidak bisa mengendalikan emosi) dan suka menggunakan kekerasan.
4	Jika menang akan lebih membela kelompok minoritas dan tidak memperhatikan kepentingan umat Muslim.	Tidak sukses dalam bisnis, karena perusahaannya banyak yang rugi.

Sumber: Lingkaran Survei Indonesia, sebagaimana dikutip dari Suara Pembaruan, Rabu 28 Mei 2014.

Pengamat media sosial, Wicaksono, menilai kampanye hitam melalui media sosial untuk menyudutkan kubu Jokowi atau kubu Prabowo, diperkirakan akan terus mengalami kenaikan hingga pemilu presiden Juli nanti. Menu utama kampanye hitam yang banyak dijumpai di media sosial *Twitter* dan *Facebook*, dibanjiri mulai isu rasial, agama, politik, hingga persoalan masa lalu pribadi Jokowi dan Prabowo. Namun Wicaksono mengingatkan sebagian masyarakat telah sadar dan tahu betul bahwa kampanye negatif belum bisa dipertanggungjawabkan, sehingga mereka tidak serta merta menelannya.

Wakil Ketua tim media pemenangan kubu Jokowi-Jusuf Kalla, Aria Bima mengatakan, pihaknya selalu berusaha melakukan klarifikasi terhadap kampanye hitam yang menimpa capres dan cawapresnya. Namun demikian, Aria Bima membantah melakukan kampanye serupa terhadap kubu lawannya. Apabila pihaknya

akhirnya menanggapi kampanye hitam yang disebutnya berasal dari pihak pesaing, itu merupakan akibat dari serangan politik yang menimpa mereka.

Ketua Tim Pemenangan Prabowo-Hatta, Mahfud MD, mengingatkan seluruh tim kampanyenya untuk tidak melakukan kampanye hitam. Kampanye hitam yang dilakukan akan merugikan publik dan bangsa ke depan. Kampanye harus dilakukan dengan jujur, berakhlak, dan beretika. Terlebih lagi, saat ini masyarakat Indonesia sudah rukun dan damai. Seluruh tim pemenangan tidak boleh memaksa rakyat, tetapi meyakinkan rakyat untuk berjuang menghidarkan bangsa dari segala bencana.

Secara khusus Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, dalam twitternya menanggapi tentang maraknya kampanye hitam menjelang pilpres, menyatakan tim sukses sebaiknya fokus membantu capresnya berkomunikasi secara efektif dengan rakyat, bukan sibuk menyerang kompetitor dengan kampanye hitam. Sedangkan Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU), Arief Budiman, menekankan hal yang perlu menjadi perhatian selama 32 hari masa kampanye, yaitu jangan saling menghina dan memfitnah, serta diharapkan tiada ada lagi *black campaign* (kampanye hitam).

## Istilah Kampanye Hitam

Istilah kampanye hitam adalah terjemahan dari bahasa Inggris *black campaign* yang bermakna berkampanye dengan cara buruk atau jahat. Secara umum bentuk kampanye hitam adalah menyebarkan keburukan atau kejelekan seorang politikus dengan tujuan menjatuhkan nama baik seorang politikus sehingga dia menjadi tidak disenangi teman-teman separtainya, khalayak pendukungnya dan masyarakat umum.

Cara-cara yang dipakai dalam berkampanye hitam adalah :

1. Menyebarkan kejelekan atau keburukan tentang seseorang politikus, dengan cara memunculkan cerita buruk di masa lalunya, menyebarkan cerita yang berhubungan dengan kasus hukum yang sedang berlangsung, atau menyebarkan cerita bohong atau fitnah lainnya.
2. Untuk menguatkan cerita tersebut biasanya si penyebar cerita akan menyertakan berupa bukti foto. Foto-foto tersebut bisa saja benar-benar terjadi,

bisa juga benar-benar terjadi tapi tidak terkait langsung dengan permasalahan, namun si penyebar foto berharap asumsi masyarakat terbentuk atau bisa juga foto tersebut hasil rekayasa/manipulasi dengan bantuan teknologi komputer.

3. Yang lebih hebat lagi adalah apabila dimunculkan saksi hidup yang bercerita perihal keburukan, atau pekerjaan jahat si politikus, baik di masa lalu maupun yang masih belum lama terjadi.

Kampanye hitam tidak sama dengan kampanye negatif. Pengamat politik dari Universitas Indonesia, Agus Suprio, membedakan kampanye hitam biasanya hanya tuduhan tidak berdasarkan fakta dan merupakan fitnah. Sedangkan kampanye negatif adalah pengungkapan fakta kekurangan mengenai suatu calon atau partai yang disampaikan secara jujur dan relevan. Kampanye hitam biasanya tidak memiliki dasar dan fakta, fitnah dan tidak relevan diungkapkan terkait parpol maupun tokoh.

## Kampanye Efektif

Penggunaan kampanye hitam jelas bukan merupakan implementasi penggunaan komunikasi yang efektif sebagai dasar bagi pelaksanaan kampanye yang efektif. Pertama yang harus dipahami yaitu kampanye yang efektif adalah kampanye yang senantiasa berpegang pada aturan normatif yang mengatur pelaksanaan kampanye. Pada tataran normatif, pengaturan mengenai kampanye pilpres diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Kampanye Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Pasal 1 angka 22 diartikan kegiatan untuk meyakinkan para pemilih dengan menawarkan visi, misi, dan program pasangan calon.

Baik substansi maupun kegiatan kampanye dilarang untuk menghina seseorang, agama, suku, ras, golongan, calon dan/atau pasangan calon yang lain. Pelanggaran atas larangan pelaksanaan kampanye yang merupakan tindak pidana Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, penyelesaiannya dilaksanakan melalui pengadilan dalam lingkungan peradilan umum.

Hal kedua yang perlu diperhatikan dalam praktek kampanye efektif adalah

menggunakan kampanye yang bersifat persuasif. Kampanye persuasif dalam politik kontemporer menurut Dan Nimmo, mengandalkan tiga teknik yang membentuk jenis-jenis komunikasi yang relevan dengan opini publik. *Pertama, persuader* harus menyesuaikan imbauannya dengan titik pandang pendengar. *Kedua, persuader* menggunakan teknologi yang tepat untuk menyebarkan pesan kepada anggota kelompok (untuk propaganda), individu (untuk periklanan) atau kolaborator yang potensial (untuk retorika). *Ketiga, persuader* memilih sarana dan gaya linguistik yang tepat untuk menuangkan propaganda, periklanan atau retorikanya.

Beberapa strategi kampanye menurut Perloff (1993) dalam buku *Antar Venus "Manajemen Kampanye"* yang menggunakan kampanye persuasif yakni :

1. Pelaku kampanye atau komunikator: diperlukan komunikator yang terpercaya untuk dapat menyampaikan pesan.
2. Pesan kampanye: selalu menggunakan simbol, baik verbal maupun non verbal, yang diharapkan dapat memancing respons khalayak.
3. Media kampanye: teknologi komunikasi baru tidak hanya mengubah jumlah ketersediaan informasi dimasyarakat tetapi juga mempengaruhi isi pesan yang ditransmisikannya.
4. Khalayak sasaran kampanye atau komunikasikan: pengetahuan tentang khalayak akan membimbing pelaku kampanye dalam merancang "pesan apa", "untuk siapa", disampaikan "melalui media apa" dan "siapa yang cocok untuk menyampaikannya".

## Kesimpulan dan Saran

Kampanye hitam adalah praktek kampanye dengan menyebarkan keburukan atau kejelekan kandidat dengan tujuan menjatuhkan nama baiknya, sehingga menjadi tidak disenangi masyarakat. Isu-isu yang digunakan tidak berdasarkan fakta dan cenderung untuk menfitnah lawannya. Kampanye hitam tidak sama dengan kampanye negatif. Kampanye negatif adalah pengungkapan fakta kekurangan lawannya berdasarkan data yang disampaikan secara jujur dan relevan. Praktek kampanye hitam jelas melanggar aturan dan dapat dikenakan sanksi bagi siapa saja yang melakukannya. Selain itu praktek kampanye hitam jelas akan

mengurangi kualitas pelaksanaan pemilu presiden yang akan datang.

Pengawasan dari penyelenggara pemilu terhadap materi dan media kampanye perlu diperketat untuk mengatasi merebaknya kampanye hitam pada kampanye pilpres. Sanksi yang tegas harus dikenakan bagi siapa saja yang melakukan praktek kampanye hitam. Upaya sosialisasi yang intensif mengenai visi, misi, dan program capres kepada seluruh masyarakat perlu terus dilakukan dalam rangka menangkal pengaruh kampanye hitam di masyarakat. Menggunakan praktek kampanye persuasif jauh lebih efektif mempengaruhi pemilih, ketimbang menggunakan kampanye hitam. Penggunaan kampanye persuasif akan berdampak pada semakin meningkatnya kualitas pemilu di tanah air.

## Rujukan:

1. Antar Venus, 2010, *Manajemen Kampanye*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
2. Dan Nimmo, 2010, *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*, Bandung: Remadja Rosdakarya.
3. "Tim sukses capres diminta jauhi kampanye hitam", [http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita\\_indonesia/](http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/) diakses tanggal 26-5-2014
4. "Kampanye Hitam Dan Pendidikan Politik Bangsa", <http://www.wikimu.com/news>, diakses tanggal 28-5-2014
5. "Kampanye hitam pilpres pengaruh pemilih", [http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita\\_indonesia](http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia), diakses tanggal 28-5-2014.
6. "Gerindra Akan Laporkan Pelaku Ke Polisi", *Koran Tempo*, 26 Mei 2014.
7. "Ini Beda Kampanye Hitam dan Kampanye Negatif", *Tribun*, 8 April 2014.
8. "Kampanye Hitam Rusak Tatanan Demokrasi", *Suara Pembaruan*, 28 Mei 2014.
9. "KPU: Lakukan Kampanye Positif", *Republika*, 4 Juni 2014.